

ABSTRAK

DWI MELIYANI, 2019. Eksplorasi Kearifan Lokal Etnomedisin dan Tumbuhan Obat Masyarakat Adat Kesultanan Tidore Sebagai Bahan Penyusun Buku Monograf. Di bawah bimbingan Bapak Dr. M. Nasir Tamalene, S.Pd.,M.Pd dan Bapak Dr. Bahtiar, S.Pd.,M.Si.

Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mendeskripsikan bentuk etnomedisin masyarakat adat Kesultanan Tidore, 2) Mengklasifikasikan Jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan, 3) Mengklasifikasikan bagian tumbuhan yang dimanfaatkan, 4) Mendeskripsikan cara meramu berbasis Kearifan Lokal, 5) Mendeskripsikan ramuan yang memiliki khasiat paling tinggi menurut Masyarakat Adat Kesultanan Tidore 6) mendeskripsikan hasil validasi produk Buku Monograf untuk pembelajaran masyarakat.

Metode penelitian ini yaitu menggunakan dua pendekatan yaitu emik dan etik. Informan penelitian ditentukan dengan menggunakan metode *Snowball Sampling*, teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Data penelitian kemudian ditabulasi menggunakan rumus kesetiaan atau Fidelity Level (FL).

Hasil penelitian Menunjukkan bahwa bentuk Etnomedisin Masyarakat Adat Kesultanan Tidore yaitu masih memanfaatkan Tumbuhan sebagai obat menggunakan pendalaman budaya, dengan jumlah spesies tanaman sebanyak 40 Spesies dari 27 Famili yang dimanfaatkan. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan seperti daun, akar, batang, kulit batang, rimpang, getah, biji, buah, dan seluruh bagian tumbuhan. Sedangkan cara meramu berbasis Kearifan Lokal diantaranya seperti 1) Setiap mengambil bahan hendaknya didahului dengan pengucapan doa atau salawat Nabi, 2) Sebelum ramuan diminum harus dibacakan doa dari hatra, 3) Jumlah daun yang digunakan sebagian besar berjumlah ganjil (minimal 3,5 daun dan maksimal 9 daun).

Dari hasil uji nilai Fidelity level atau nilai Kesetiaan diperoleh hasil bahwa Ramuan obat yang memiliki khasiat paling tinggi menurut Masyarakat Adat Kesultanan Tidore yaitu tumbuhan *Annona Muricata* L (Sirsak), *Laportea decumana* (Daun gatal), *Vernonia amygdalina* (Daun Afrika) memiliki khasiat paling tinggi karena sering digunakan dalam pengobatan suatu penyakit.

Hasil validasi buku Monograf menunjukkan bahwa Buku Monograf berbasis Kearifan Lokal Etnomedisin dan tumbuhan obat Masyarakat Adat Kesultanan Tidore layak untuk digunakan. Dengan hasil uji Komponen Kelayakan isi antara lain (baik 64%, dan sangat baik 36%), Nilai Komponen Penyajian (baik 43% dan sangat baik 57%), Nilai Komponen Kebahasaan (baik 41% dan sangat baik 59%), Dan Nilai Komponen Kegrafikan dengan presentasi (baik 50% dan sangat baik 50%).

Kata kunci : Kearifan Lokal, Etnomedisin, Tumbuhan Obat, Masyarakat Adat Kesultanan Tidore.